



## **Implementasi Supervisi Akademik Dalam Upaya Meningkatkan Kompetensi Pedagogik Guru di SD Negeri 06 Popayato Barat**

Junus Madjid  
SD Negeri 06 Popayato Barat  
[junus@gmail.com](mailto:junus@gmail.com)

Received: 17 March 2021; Revised: 16 June 2021; Accepted: 28 August 2021  
DOI: <http://dx.doi.org/10.37905/aksara.7.3.885-894.2021>

### **Abstrak**

Hasil penelitian ini menunjukkan bahwa supervise akademis dapat meningkatkan kompetensi guru dalam menyusun perencanaan pembelajaran, menyusun administrasi penilaian pembelajaran dan proses pembelajaran. Hal ini didasarkan pada hasil penilaian perencanaan pembelajaran dari 12 aspek yang dinilai rata-rata hasil penilaian perencanaan pembelajaran pada siklus I sebesar 82% atau sudah termasuk kategori baik meningkat pada siklus II menjadi 93% kategori sangat baik. Supervisi administrasi penilaian pembelajaran dari 10 aspek pada siklus I yang dinilai rata-rata hasil penilaian administrasi pembelajaran sebesar 84 % atau sudah termasuk kategori baik. Meningkatkan pada siklus II menjadi 93% kategori sangat baik. Supervisi proses pembelajaran atau penilaian kunjungan kelas dari 3 aspek yang dinilai aspek pendahuluan, aspek kegiatan inti dan aspek penutup, pada siklus I rata-rata hasil penilaian kunjungan kelas sebesar 85 % atau sudah termasuk kategori baik meningkat pada siklus II menjadi 94% kategori sangat baik

### *Kata Kunci*

supervisi akademik dan kompetensi pedagogik guru

### **PENDAHULUAN**

Dalam proses pembelajaran guru hendaknya menerapkan prinsip-prinsip dasar pedagogik modern dan yang mengutamakan pentingnya perencanaan, pelaksanaan, dan evaluasi yang inovatif. Dengan memperbaiki proses pembelajaran di sekolah merupakan salah satu upaya yang dilakukan untuk memperbaiki sumberdaya manusia adalah pendidikan. Guru mempunyai peran yang sangat penting dalam meningkatkan kualitas sumberdaya manusia. Sangat dipengaruhi oleh bagaimana cara guru mengajar pada keberhasilan siswa dalam belajar. Dalam merubah perilaku peserta didik guru tidak hanya berfungsi mentransfer pengetahuan saja tetapi juga bertugas untuk memberikan keterampilan, dalam pendidikan untuk itu diperlukan guru yang profesional.

Agar di dalam melaksanakan tugasnya dapat berjalan secara baik sesuai dengan profesi yang dimilikinya, guru perlu menguasai berbagai hal sebagai bekal kompetensi yang dimilikinya. Guru harus mampu menghasilkan pendidikan yang bermutu oleh karena itu kompetensi guru harus terus menerus dibina dan dikembangkan. Salah satu faktor rendahnya mutu pendidikan di negara kita adalah disebabkan tenaga pendidik yang masih kurang berkompeten. Untuk itu, guru sebagai komponen pendidikan harus menunjukkan kualitasnya sebagai tenaga pendidik yang berkompeten.



Masalah kompetensi pedagogik guru merupakan salah satu masalah yang masih sering diabaikan oleh kebanyakan guru. kenyataan dilapangan. Hasil observasi yang dilakukan telah dilakukan pada guru di SD Negeri 06 Popayato Barat menunjukkan rendahnya kemampuan guru dalam mengembangkan pembelajaran dikelas. Hal ini nampak bahwa pembelajaran sangat didominasi oleh guru, guru belum menggunakan model pembelajaran yang kreatif, tidak mengembangkan media pembelajaran sehingga menimbulkan peserta didik bosan belajar.

Berdasarkan latar belakang masalah tersebut di atas, peneliti sebagai kepala sekolah melakukan suatu Penelitian Tindakan Sekolah yang bertujuan untuk mengetahui peningkatan kompetensi pedagogik guru di SD Negeri 06 Popayato Barat melalui implementasi supervisi akademik

## **KAJIAN PUSTAKA**

### ***Supervisi Akademik***

Danim dan Khairil, (2011:154) yang mengatakan bahwa supervisi pendidikan sering diartikan sebagai upaya peningkatan mutu proses dan hasil pembelajaran melalui bimbingan profesional oleh pengawas sekolah. Bimbingan profesional yang dimaksud yaitu memberikan kesempatan kepada guru untuk berkembang secara profesional dalam menjalankan tugas pokoknya yaitu memperbaiki dan meningkatkan proses belajar. Purwanto (2014: 89) supervisi terbagi menjadi dua yaitu supervisi umum dan supervisi pendidikan, supervisi umum berkaitan dengan supervisi yang dilakukan pada pekerjaan-pekerjaan secara umum di luar kependidikan (pengajaran), seperti administrasi kantor, keuangan, kepegawaian, proyek dan sebagainya. Sedangkan supervisi yang berkaitan dengan pendidikan dinamakan supervisi akademik, yaitu serangkaian kegiatan membantu guru mengembangkan kemampuannya mengelola proses belajar mengajar demi pencapaian tujuan pembelajaran.

Pengertian tersebut merujuk pada usaha membantu guru dalam menjalankan tugasnya sebagai sosok pembelajar. Hal ini senada dengan yang disampaikan oleh Masaong, H.A. Kadim (2012: 3) supervisi mengandung beberapa aspek, yaitu: 1) bersifat bantuan dan pelayanan kepada kepala sekolah, guru dan staf; 2) mengembangkan kualitas guru; 3) pengembangan profesionalan guru; dan 4) usaha memotivasi guru. Sutarsih & Nurdin (2012: 313), juga mendukung pendapat tersebut, bahwa supervisi akademik adalah bimbingan profesional bagi guru-guru sehingga lebih mampu melaksanakan tupoksinya dalam rangka memperbaiki dan menyempurnakan proses pembelajaran

Sahertian (2010: 19) mengemukakan bahwa tujuan supervisi akademik memberikan layanan dan bantuan untuk mengembangkan situasi belajar mengajar yang dilakukan guru di kelas. Lebih lanjut Sahaertian (2010 21) terdapat delapan fungsi supervisi yaitu: (1) Mengkoordinasi semua usaha sekolah (2) Memperlengkapi kepemimpinan sekolah (3) Memperluas pengalaman guru-guru (4) Menstimulasi usaha-usaha yang kreatif (5) Memberi fasilitas dan penilaian yang terus-menerus (6) Menganalisis situasi belajar mengajar (7) Memberikan pengetahuan dan ketrampilan kepada setiap anggota staf; dan (8) Memberi wawasan yang lebih luas dan terintegrasi dalam merumuskan.



### ***Kompetensi Pedagogik Guru***

Kompetensi pedagogik adalah kemampuan guru dalam mengelola pembelajaran peserta didik, yang meliputi merancang pembelajaran, melaksanakan pembelajaran, merancang dan melaksanakan evaluasi, mengembangkan siswa untuk mengaktualisasikan berbagai potensinya peserta didik, serta memahami diri secara mendalam

Wibowo dan Hamrin mendefinisikan kompetensi pedagogik adalah pemahaman guru terhadap anak didik, perencanaan, pelaksanaan pembelajaran, evaluasi hasil belajar, dan pengembangan anak didik untuk mengaktualisasikan sebagai potensi yang dimilikinya.

Kompetensi pedagogik merupakan salah satu jenis kompetensi yang mutlak perlu dikuasai guru. Kompetensi pedagogik pada dasarnya adalah kemampuan guru dalam mengelola pembelajaran peserta didik. Kompetensi pedagogik merupakan kompetensi khas, yang akan membedakan guru dengan profesi lainnya dan akan menentukan tingkat keberhasilan proses dan hasil pembelajaran peserta didiknya. Kompetensi Pedagogik adalah kemampuan pemahaman terhadap peserta didik, perancangan dan pelaksanaan pembelajaran, evaluasi hasil belajar, dan pengembangan peserta didik untuk mengaktualisasikan berbagai potensi yang dimilikinya.

Menurut Agus Wibowo dan Hanim (2012: 110) Kompetensi pedagogik adalah pemahaman guru terhadap anak didik, perencanaan, pelaksanaan pembelajaran, evaluasi hasil belajar, dan pengembangan anak didik untuk mengaktualisasikan sebagai kompetensi yang dimilikinya. Kompetensi pedagogik ini juga sering dimaknai sebagai kemampuan mengelola pembelajaran, yang mana mencakup tentang konsep kesiapan mengajar, yang ditunjukkan oleh penguasaan pengetahuan dan keterampilan mengajar.

Berdasarkan beberapa definisi di atas, maka dapat disimpulkan bahwa kompetensi pedagogik adalah kemampuan yang harus dimiliki oleh seorang guru dalam memahami karakter peserta didik dan kemampuan dalam melaksanakan proses pembelajaran, mulai dari perencanaan, pelaksanaan dan evaluasi, dengan tujuan agar peserta didik mampu mengembangkan dan mengaktualisasikan berbagai potensi yang ada.

### **METODE**

Subjek Penelitian ini guru sebanyak 7 orang yang bertugas di SD Negeri 06 Popayato Barat. Penentuan tempat penelitian ini didasarkan pertimbangan bahwa lokasi penelitian terletak di daerah tempat bekerja peneliti. Di samping itu sekolah tempat penelitian tersebut telah dikenal sebelumnya oleh peneliti sehingga sedikit demi sedikit banyak peneliti telah mengetahui karakteristik dan fenomena yang ada terutama yang terkait dengan guru

Metode pengumpulan data menggunakan skala *Likert*. Data tentang dimensi yang dianalisis dalam penelitian ini menggunakan skala 1-4 untuk mendapatkan data yang bersifat interval. Skala yang digunakan dalam penelitian ini adalah sebagai berikut:



Tabel 1  
Skor Pengamatan

Kriteria	Skor
Sangat Sesuai	4
Sesuai	3
Kurang Sesuai	2
Tidak Sesuai	1

Penilaian tiap instrumen penilaian yaitu 1, 2, 3, 4 dan 5 Setiap skor yang diperoleh kemudian dibagi dengan skor maksimal dan dikalikan dengan 100 atau

$$N = \frac{\text{skor yang diperoleh}}{\text{skor maksimal}} \times 100$$

Analisis data dilaksanakan secara bertahap dan berkesinambungan pada setiap akhir pelaksanaan siklus. Kriteria nilai hasil pengamatan kegiatan guru dan keterampilan bertanya siswa ditetapkan dengan mengacu pada kriteria penilaian yang dikemukakan oleh Sanafiah dan Wiseso sebagaimana diungkapkan Zainal (2009:235-239) sebagai berikut :

Tabel 2  
Rubrik Pengamatan

Kategori	Skor
Sangat Baik	90% - 100%
Baik	80% - 89%
Cukup	50% - 79%
Kurangi	0 - 49%

Indikator keberhasilan penelitian ini adalah: (1) Supervisi administrasi perencanaan pembelajaran minimal 85 atau kriteria baik, (2) Supervisi administrasi pembelajaran 85 atau kriteria baik, (3) Supervisi Kunjungan Kelas 85 atau kriteria baik dan (4) Nilai rata-rata hasil Supervisi Akademik minimal 85 atau kriteria baik.

## PEMBAHASAN

Kegiatan supervisi yang dilaksanakan oleh kepala sekolah dilakukan secara periodik, yaitu dilaksanakan sesuai dengan jadwal yang telah disusun yakni pada bulan Agustus dan Desember 2019 dan telah disosialisasikan kepada guru. Sebelum melaksanakan supervisi guru diminta mempersiapkan dokumen-dokumen yang akan dilihat dan dinilai oleh kepala sekolah. Hasil analisis supervisi administrasi perencanaan pembelajaran dapat ditampilkan pada tabel dan chart berikut:

Tabel 3  
 Rubrik supervisi perencanaan pembelajaran Siklus I

No	Nama Guru	Prota	Prosem	Silabus	RPP	Kalender	Jadwal	Agenda	Daftar Nilai	KKM	Absen	Analisis Konteks	Rancanagn Penilaian	Jumlah Nilai	Rata rata	Kategori
1	Y. M	4	4	3	3	3	4	3	3	4	4	3	3	41	0,85	B
2	F.H	3	3	3	3	4	4	3	3	3	4	3	3	39	0,81	B
3	FZL	3	3	4	4	3	3	3	3	3	3	3	3	38	0,79	C
4	FK	3	3	4	3	4	3	3	3	3	3	3	3	38	0,79	C
5	DA	4	3	3	3	4	3	3	3	3	3	4	3	39	0,81	B
6	MI	3	3	4	4	3	3	4	4	3	3	4	3	41	0,85	B
7	DS	4	3	3	3	4	3	4	3	4	3	3	3	40	0,83	B
Jumlah		24	22	22	21	22	22	16	20	20	23	19	19	276	0,82	B
Presentase		82														



#### Analisis Adminstrasi Perencanaan Pembelajaran Siklus I

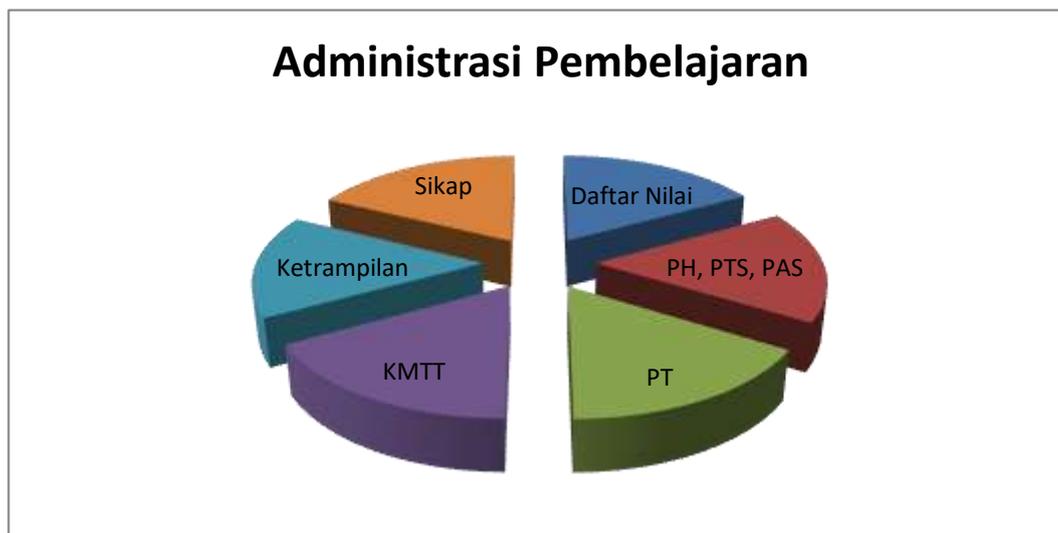
Tabel dan chart di atas menggambarkan analisis hasil penilaian perencanaan pembelajaran dari 12 aspek yang dinilai aspek program tahunan, program semester, Silabus, RPP, Kalender pendidikan, jadwal pelajaran, agenda daftar hadir, KKM, absen, analisis konteks dan rancangan penilaian pada siklus I mencapai 82% sudah termasuk kategori baik

#### b. Supervisi administrasi penilaian pembelajaran

Analisis hasil supervisi administrasi pembelajaran dapat ditampilkan pada tabel dan chart berikut:

Tabel 4  
Rubrik supervisi pembelajaran Siklus I

No	Nama Guru	Daftar Nilai	Melaksanakan PH, PTS, PAS	PT	KMTT	Penilaian			Analisis PH	Remedial	Bank Soal	Jumlah Skor	Rata - rata	Kategori
						Ketrampilan	Sikap	Kepribadian						
1	Y. M	4	3	4	3	3	4	3	3	4	4	35	0,88	B
2	F.H	3	4	3	3	3	4	3	3	3	4	33	0,83	B
3	FZL	3	3	3	4	4	3	3	3	4	3	33	0,83	B
4	FK	4	4	3	3	3	4	3	4	3	3	34	0,85	B
5	DA	3	3	4	4	3	3	4	3	3	3	33	0,83	B
6	MI	3	4	3	3	3	4	4	3	3	3	33	0,83	B
7	DS	4	3	3	4	3	3	3	3	4	3	35	0,88	B
Jumlah		24	24	23	24	22	25	23	22	24	23	236	0,84	B
Presentase		72												



Gambar 2  
Analisis Administrasi Pembelajaran Siklus I

Tabel dan Chart di atas menampilkan analisis hasil supervise administrasi penilaian pembelajaran. dari 10 aspek yang dinilai 3 aspek yakni aspek melaksanakan PH, PTS, PAS, aspek penilaian keterampilan, penilaian sikap, penilaian kepribadian, analisis PH, Remedial, dan Bank Soal rata-rata hasil penilaian administrasi pembelajaran sebesar 84 % atau termasuk kategori baik.

c. Supervisi proses pembelajaran

Analisis hasil supervisi kunjungan kelas dalam penilaian proses pembelajaran dapat ditampilkan pada chart berikut:

Tabel 5  
 Rubrik Supervisi Kunjungan Kelas Siklus I

No	Nama Guru	Pendahuluan	Kegiatan Inti	Penutup	Jumlah Skor	Rata - rata	Kategori
1	Y. M	4	3	3	10	0,83	B
2	F.H	3	4	3	10	0,83	B
3	FZL	4	3	4	11	0,92	SB
4	FK	3	4	3	10	0,83	B
5	DA	4	3	4	11	0,92	SB
6	MI	3	3	3	9	0,75	C
7	DS	3	3	4	10	0,83	B
Jumlah		24	23	24	71	0,85	B
Presentase		85					



Gambar 3  
 Analisis Adminstrasi Penilaian Pembelajaran Siklus I

Tabel dan chart di atas menggambarkan analisis hasil penilaian kunjungan kelas dari 3 aspek yang dinilai aspek program pendahuluan, aspek kegiatan inti dan aspek penutup rata-rata hasil penilaian kunjungan kelas sebesar 85 % atau sudah termasuk kategori baik.

Setelah melihat hasil siklus I kepala sekolah melakukan siklus II masih dengan menggunakan teknik supervisi pembelajaran. Dalam tindak lanjut ini kepala sekolah mengadakan wawancara dengan guru tentang kendala yang dihadapi dalam pembelajaran, penampilan guru, mengidentifikasi keberhasilan dan kelemahan guru, peningkatan keterampilan-keterampilan mengajar yang perlu ditingkatkan, serta gagasan-gagasan baru untuk ditingkatkan.

## 2. Hasil Penelitian Siklus II

Tujuan kegiatan supervisi akademik adalah untuk mengubah perilaku mengajar guru. Untuk itu pada siklus II ini dalam melaksanakan pembinaan terhadap guru, kepala sekolah tidak membedakan antara guru yang PNS dan guru yang non PNS. Sama halnya dengan siklus I, mereka diberlakukan sama terhadap tugas dan kewajibannya sebagai guru. Mereka diberikan motivasi, dukungan dan bimbingan yang sama dalam

bentuk kegiatan supervisi kelompok dan supervisi perorangan. Mereka juga sama-sama ditekankan untuk melengkapi administrasi pembelajaran.

a. Supervisi administrasi perencanaan pembelajaran

Hasil analisis supervisi administrasi perencanaan pembelajaran dapat ditampilkan pada tabel dan chart berikut

Tabel 6  
Rubrik supervisi perencanaan pembelajaran Siklus II

No	Nama Guru	Prota	Pro sem	Silabus	RPP	Kalender	Jadwal	Agenda	Daftar Nilai	KKM	Absen	Analisis Konteks	Rancanagn Penilaian	Jumlah Nilai	Rata rata	Kategori
1	Y. M	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	3	4	47	0,98	SB
2	F.H	4	4	3	3	4	4	3	4	3	4	4	3	43	0,90	SB
3	FZL	4	4	4	4	3	4	4	3	4	4	4	4	46	0,96	SB
4	FK	3	3	4	4	4	3	4	4	4	3	4	3	43	0,90	SB
5	DA	4	4	3	4	4	4	3	3	4	4	4	4	45	0,94	SB
6	MI	3	4	4	4	3	4	4	4	3	4	4	3	44	0,92	SB
7	DS	4	4	4	3	4	4	4	3	4	4	3	4	45	0,94	SB
Jumlah		26	27	26	26	26	27	26	25	26	27	26	25	268	0,93	SB
Presentase		93														



Gambar 4  
Analisis Adminstrasi Perencanaan Pembelajaran Siklus II

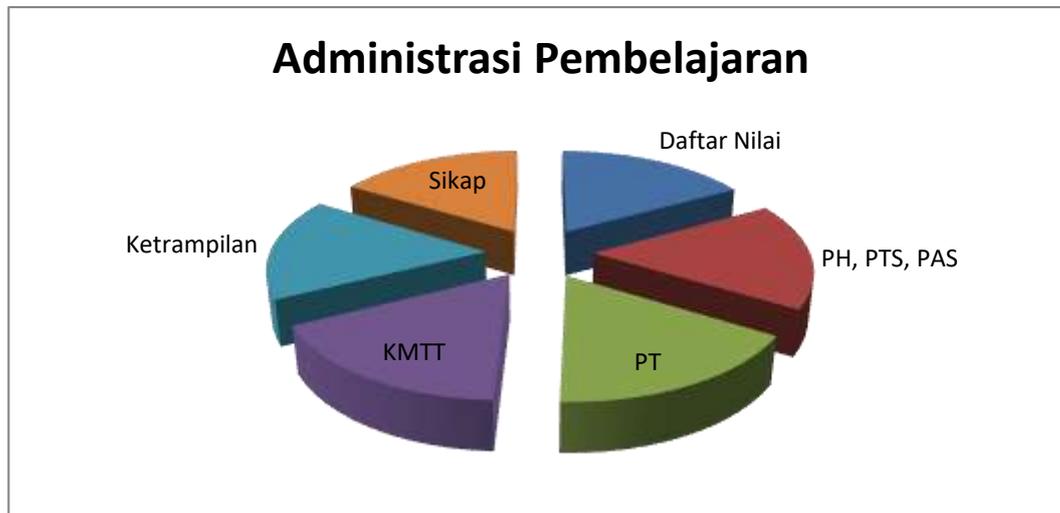
Tabel dan chart di atas menggambarkan analisis hasil penilaian perencanaan pembelajaran dari 12 aspek yang dinilai aspek program tahunan, program semester, Silabus, RPP, Kalender pendidikan, jadwal pelajaran, agenda daftar hadir, KKM, absen, analisis konteks dan rancangan penilaian pada siklus I sudah termasuk kategori sangat baik

b. Supervisi administrasi penilaian pembelajaran

Analisis hasil supervisi administrasi pembelajaran dapat ditampilkan pada tabel dan chart berikut:

Tabel 7  
Rubrik supervisi pembelajaran Siklus II

No	Nama Guru	Daftar Nilai	Melaksanakan PH, PTS, PAS	PT	KMTT	Penilaian			Analisis PH	Remedial	Bank Soal	Jumlah Skor	Rata-rata	Kategori
						Ketrampilan	Sikap	Kepribadian						
1	Y. M	4	4	4	3	3	4	4	3	4	4	37	0,93	SB
2	F.H	3	4	4	4	3	4	4	4	4	4	38	0,95	SB
3	FZL	4	3	4	4	4	3	4	3	4	4	37	0,93	SB
4	FK	4	4	3	3	4	4	3	4	3	4	36	0,90	SB
5	DA	4	4	4	4	4	3	4	4	4	4	39	0,98	SB
6	MI	3	4	3	4	3	4	4	4	4	3	36	0,90	SB
7	DS	4	3	4	4	4	3	4	3	4	4	37	0,93	SB
Jumlah		26	26	26	26	25	25	27	25	27	27	267	0,93	SB
Presentase		93												



Gambar 5  
Analisis Administrasi Pembelajaran Siklus II

Tabel dan Chart di atas menampilkan analisis hasil supervise administrasi penilaian pembelajaran. dari 10 aspek yang dinilai 3 aspek yakni aspek melaksanakan PH, PTS, PAS, aspek penilaian keterampilan, penilaian sikap, penilaian kepribadian, analisis PH, Remedial, dan Bank Soal rata-rata hasil penilaian administrasi pembelajaran sebesar 93 % atau termasuk kategori sangat baik.

c. Supervisi proses pembelajaran



## **PENUTUP**

Hasil penelitian dan pembahasan dapat disimpulkan bahwa penerapan supervisi akademik dapat meningkatkan kompetensi pedagogik guru di SD Negeri 06 Popayato Barat yang ditunjukkan oleh meningkatnya kualitas proses pembelajaran yang mencakup proses pembelajaran di sekolah, guru mampu membuat administrasi pembelajaran, minat guru untuk melakukan perubahan perilaku kerja meningkat lebih baik, peningkatan pemahaman dalam mengelola waktu, dan memahami karakter belajar siswa, dan peningkatan pemahaman terhadap proses evaluasi yang baik dan benar

## **DAFTAR PUSTAKA**

- Arikunto, Suharsimi. 2006. *Dasar – Dasar Supervisi*. Jakarta: Rineka Cipta
- Asmani, J. M. 2012. *Tips Efektif Supervisi Pendidikan Sekolah*. Wonokerto: Menara.
- Danim Sudarwan Dan Khairil. 2011. *Profesi Kependidikan*. Bandung: Alfabeta
- Daryanto. 2010. *Administrasi Pendidikan*. Jakarta: Rineka Cipta.
- Lantip Diat dan Sudiyono. 2011. *Supervisi Pendidikan*. Yogyakarta: Gava Media.
- Masaong, H.A. Kadim. 2012. *Supervisi Pembelajaran dan Pengembangan Kapasitas Guru memberdayakan Pengawas Sebagai Gurunya Guru*. Bandung. Alfabeta
- Mulyana, A.Z. 2010. *Rahasia Menjadi Guru Hebat*. Surabaya : Grasindo
- Ngalim Purwanto. 2002. *Administrasi Dan Supervisi Pendidikan*. Bandung: Remaja Rosdakraya
- Kemendikbud. 2015. *Supervisi manajerial dan Supervisi Akademik*. Jakarta: PPTK-BPSDMP&PMP Kemendikbud.
- Permendiknas Nomor 6 tahun 2018 *Tentang Penugasan Guru Sebagai Kepala Sekolah*
- Sagala, Syaiful. 2010. *Supervisi Pembelajaran dalam Profesi Pendidikan*. Bandung: Alfabeta.
- Sahertian, Piet A. 2000. *Konsep Dasar dan Teknik Supervisi Pendidikan*. Jakarta: Rineka Cipta
- Suhardan.2010. *Supervisi Profesional: Layanan Dalam Meningkatkan Mutu Pembelajaran Di Era Otonomi Daerah*. Bandung : Alfabeta
- Sutarsih, C, dan Nurdin. 2011. *Supervisi Pendidikan*. Bandung: Alfabeta.